

HLI-Equity merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

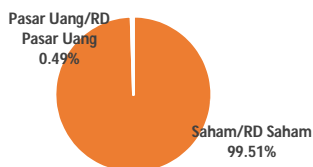
### TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka panjang kepada investor melalui alokasi utama pada efek bersifat ekuitas.

### STRATEGI INVESTASI

Penempatan investasi minimal 80% pada instrumen saham atau reksa dana saham, instrumen pendapatan tetap atau reksa dana pendapatan tetap maksimal 10% dan instrumen pasar uang atau reksa dana pasar uang maksimal 20%.

### KOMPOSISI PORTOFOLIO

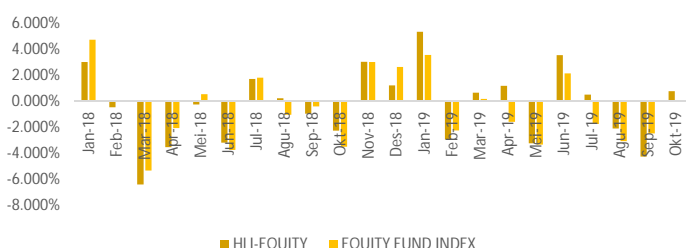


### LIMA BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO

- Bank Central Asia Tbk PT
- Bank Mandiri Persero
- Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk
- Telekomunikasi Tbk PT
- Unilever Indonesia Tbk. PT

### KINERJA HISTORIS

Return Bulanan HLI-Equity vs Benchmark-EFI



### Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI-Equity	0.78%	-5.50%	-4.82%	-3.36%	-0.88%	25.05%
Benchmark*	0.03%	-5.40%	-8.20%	-3.11%	-8.35%	12.53%

### Analytic Performance (Januari 2018 - Oktober 2019)

	HLI-Equity	Benchmark*
Annualized Return	-4.48%	-6.37%
Annualized Risk	9.96%	9.23%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	-0.37%	-0.53%
Standar Deviasi Return Bulanan	2.87%	2.66%

\* Benchmark = Equity Fund Index (EFI) \*\* SP = Sejak Peluncuran

### INFORMASI LAIN

Metode Valuasi : Harian  
 Tanggal Peluncuran : 07 Oktober 2013  
 Mata Uang : Rupiah Indonesia  
 Dikelola oleh : PT Hanwha Life Insurance Indonesia

Harga Per Unit : 1,250.4997  
 (Per 31 Oktober 2019)  
 Biaya Manajemen : 1.75% p.a  
 Bank Kustodian : Bank CIMB Niaga

### KOMPARASI INDUSTRI

Return (Net)	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	3 Tahun
HLI-Equity	0.78%	-5.50%	-4.82%	3.36%	-5.89%	-0.26%
Equity Unit Link Index *	0.91%	-2.88%	-2.36%	7.83%	3.15%	1.98%

\* Equity Unit Link Index merupakan index yang menghitung rata-rata kinerja unit link saham, perhitungan indeks unit link menggunakan metode equal weighted.

### ULASAN PASAR

- Indeks Harga Konsumen (IHK) terkendali pada Oktober 2019. Inflasi IHK tercatat sebesar 0.02% (mtm), berbeda dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang mengalami deflasi 0.27% (mtm). Dengan perkembangan tersebut, inflasi IHK sampai bulan Oktober 2019 mencapai 2.22% (ytd), atau secara tahunan mencapai 3.13% (yoy), menurun dari inflasi IHK bulan lalu sebesar 3.39 (yoy). Inflasi 2019 diperkirakan akan berada di bawah titik tengah kisaran sasarannya 3,5±1% dan terjaga dalam kisaran sasaran 3,0±1% pada 2020.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 23-24 Oktober 2019 memutuskan untuk menurunkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI 7DDR) sebesar 25 bps menjadi 5.00%, suku bunga Deposit Facility (DF) turun 25 bps menjadi 4.25%, dan suku bunga Lending Facility (LF) turun 25 bps menjadi 5.75%. Kebijakan tersebut konsisten dengan prakiraan inflasi yang terkendali dan imbal hasil investasi keuangan domestik yang tetap menarik, serta sebagai langkah *pre-emptive* lanjutan untuk mendorong momentum pertumbuhan ekonomi domestik di tengah kondisi ekonomi global yang melambat.
- Nilai tukar Rupiah terhadap USD (kurs Jisdor) terapresiasi di bulan Oktober, yaitu dari 14,174 pada akhir September menjadi 14,008 di akhir Oktober atau menguat 1.17%. Penguatan Rupiah didukung oleh aliran masuk modal asing yang tetap berlanjut dan bekerjanya mekanisme permintaan dan pasokan valas dari para pelaku usaha. Selain itu, ketidakpastian pasar keuangan global yang sedikit menurun turut memberikan sentimen positif terhadap Rupiah.
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada akhir Oktober 2019 ditutup di level 6.228,32 atau mengalami kenaikan sebesar 0.96% dibanding akhir September 2019 di level 6,169.10. Pergerakan IHSG selama Oktober 2019 ditopang sentimen positif dalam negeri yaitu karena respons pasar terhadap pembentukan kabinet sesuai ekspektasi.
- Harga Obligasi Pemerintah di semua tenor mengalami kenaikan pada bulan Oktober 2019, ini terindikasi dari turunnya *yield* obligasi, secara berturut-turut tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun dan 1 tahun berada di level 7,89%, 7,09%, 6,54%, dan 5,04% yang sebelumnya di bulan September 2019 berada di level 8,05%, 7,41%, 6,84%, dan 6,03%. Sementara itu kepemilikan SBN (Surat Berharga Negara) oleh asing bulan Oktober mencapai Rp. 1,069.47 triliun, naik dari bulan sebelumnya yang sebesar Rp. 1,029.39 triliun, sehingga saat ini investor asing memiliki lebih kurang 39.01% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sampai dengan bulan Oktober 2019, indeks reksa dana saham masih mencatat *return* negatif yaitu -8.35% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat *return* 3.02% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi mengalami kenaikan, indeks reksa dana pendapatan tetap mencatat *return* 8.58% (ytd). Sementara reksa dana pasar uang berhasil mencetak *return* positif sebesar 4.43% (ytd).

### Sekilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu **Financial Solution for Tomorrow**. Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

**Disclaimer:** HLI-Equity adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.